

# **PROFIL**

**PUSKESMAS BAKUNG  
TAHUN 2024**



**DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG  
PUSKESMAS BAKUNG  
BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, penyusunan “Profil Kesehatan Puskesmas Bakung tahun 2024” dapat diselesaikan dengan baik. Profil Kesehatan Puskesmas adalah salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Puskesmas Bakung. Profil Kesehatan Puskesmas ini pada intinya berisi berbagai data / informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bakung, yang dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan perencanaan di masa yang akan datang.

Landasan dalam penyusunan Profil Kesehatan ini adalah semua kegiatan pada jenis-jenis pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta hasil cakupan / pencapaian dari program kesehatan yang ada di Puskesmas Bakung, Puskesmas Pembantu (PUSTU), dan Pos kesehatan Kelurahan (Poskeskel) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bakung.

Kami menyadari bahwa profil kesehatan ini masih banyak kekurangan terutama masih sulitnya memperoleh data yang valid dan akurat dari berbagai sumber. Namun kami yakin, masalah ini akan dapat diatasi dengan upaya melakukan optimalisasi tugas dan fungsi masing-masing pengelola program di Puskesmas, Bidan Desa dan Penanggung Jawab Pustu.

Dengan tersusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Bakung ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang, saran dan pendapat sangat kami harapkan sehingga profil ini dapat menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Akhir kata, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2024 terutama dari seluruh staf Puskesmas Bakung, kami ucapkan terima kasih

Kepala UP Puskesmas Bakung



drg. Sinta Prabawati

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Pengertian Puskesmas .....	1
1.1.2 Upaya Kesehatan Puskesmas dan Upaya Kesehatan Masyarakat.....	1
1.1.3 Manajemen Perencanaan Puskesmas.....	2
1.1.4 Pengendalian dan Pertanggungjawaban.....	2
1.1.5 Perencanaan .....	2
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Sistematika .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
2.1 Gambaran Umum Wilayah .....	5
2.1.1 Geografi.....	5
2.1.2 Peta Wilayah .....	6
2.1.3 Demografi.....	7
1 Data Jumlah Penduduk Puskesmas Bakung tahun 2023.....	7
2 Data Penduduk Sasaran Puskesmas Bakung tahun 2023 ...	8
3 Sarana dan Prasarana.....	9
2.1.4 Gambaran Umum Puskesmas Bakung .....	11
1. Sejarah Puskesmas Bakung.....	11
Visi dan Misi Puskesmas Bakung.....	11
2. Struktur Organisasi Puskesmas Bakung.....	15
3. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bakung.....	16
<b>BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	
3.1 Data 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Bakung .....	18
<b>BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN</b>	
4.1 Pelayanan Kesehatan .....	19
1. Pencapaian Program Promosi Kesehatan.....	20
2. Pencapaian Program Kesling.....	21
<b>BAB V SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN</b>	
5.1 Ketenagaan .....	48
5.2 Pembiayaan Kesehatan dan Kunjungan Puskesmas .....	49
1. Pembiayaan Kesehatan.....	49
2. Kunjungan Pasien Puskesmas Bakung.....	49
3. Utilisasi Kesehatan.....	50
5.3 Jenis Pelayanan Puskesmas .....	50
<b>BAB VI KESIMPULAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Kelurahan di kecamatan Teluk Betung Barat..... 5
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Sesuai Mata Pencaharian di Wilayah Puskesmas Bakung Tahun 2022..... 7
Tabel 2.3	Data Sasaran Penduduk Puskesmas Bakung Tahun 2022..... 8
Tabel 2.4	Data Jumlah Sarana Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung ..... 9
Tabel 2.5	Sarana Pelayanan Kesehatan di wilayah Puskesmas Bakung Tahun 2022..... 9
Tabel 2.7	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2022..... 12
Tabel 3.1	Daftar 10 Besar Penyakit di Puskesmas Bakung 2022..... 15
Tabel 4.1	Data Pencapaian Program Kesehatan Ibu..... 16
Tabel 4.2	Data Pencapaian Program Kesehatan Bayi..... 17
Tabel 4.3	Data Pencapaian Program Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah..... 18
Tabel 4.4	Pencapaian Upaya Kesehatan Gizi Masyarakat..... 19
Tabel 4.5	Data Pencapaian Imunisasi..... 20
Tabel 4.6	Data Upaya Kesehatan Usia Lanjut..... 21
Tabel 4.7	Data Pelayanan KB Puskesmas Bakung Tahun 2022..... 22

Tabel 4.8	Data Pencapaian Program Promosi Kesehatan .....	23
Tabel 4.9	Data Rumah Sehat Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	24
Tabel 4.10	Data SAB Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	25
Tabel 4.11	Data TTU Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	26
Tabel 4.12	Data TPM Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	27
Tabel 5.1	Data Ketenagakerjaan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	28
Tabel 5.2	Sumber Pembiayaan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2022 .....	29
Tabel 5.3	Data Upaya Kunjungan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jumlah Penduduk Sesuai Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bakung.....	7
Gambar 4.1	Data Pencapaian Kesehatan Ibu.....	17
Gambar 4.2	Data Pencapaian Kesehatan Bayi .....	18
Gambar 4.3	Data Pencapaian Program Kesehatan Balita dan Pra Sekolah.....	18
Gambar 4.4	Data Pencapaian Program Gizi Tahun 2022.....	20
Gambar 4.5	Data Pencapaian Program Imunisasi Puskesmas Bakung Tahun 2022 .....	21
Gambar 4.6	Data Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2022.....	22
Gambar 4.7	Pencapaian Program Promkes Puskesmas Bakung Tahun 2022 .....	23
Gambar 4.8	Data Rumah Sehat Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	24
Gambar 4.9	Data SAB Puskesmas Bakung Tahun 2022 .....	25
Gambar 4.10	Data TTU Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	26
Gambar 4.11	Data TPM Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	27
Gambar 5.1	Pelayanan Kunjungan Puskesmas Bakung Tahun 2022.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Daftar ketenagaan Puskesmas Bakung

Lampiran 1.2 Data obat Puskesmas Bakung

Lampiran 1.3 Data peralatan

Lampiran 1.4 Data sarana dan prasarana

Lampiran 1.5 Data peran serta masyarakat

Lampiran 1.6 Data sasaran Puskesmas Bakung

Lampiran 1.7 Data sekolah Dasar

Lampiran 1.8 Data Kesehatan Lingkungan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/kota yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Upaya kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan.

Puskesmas Bakung merupakan unit pelaksana teknis, dimana keberadaannya sangat diharapkan untuk dapat melaksanakan otonomi di bidang kesehatan secara lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab, sehingga pembangunan kesehatan dapat terlaksana dengan perencanaan yang mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat memberikan aspek positif yang lebih besar dan dapat mengantisipasi serta menekan dampak negatif sekecil mungkin. Untuk itu Puskesmas Bakung dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Puskesmas Bakung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Upaya kesehatan Wajib merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Indonesia. Upaya ini memberikan daya ungkit paling besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta merupakan kesepakatan global maupun nasional.

Yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Wajib adalah :

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Kesehatan Ibu dan Anak dan Keluarga Berencana

4. Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
6. Pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan

Sedangkan Upaya Kesehatan Pengembangan adalah upaya kesehatan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat setempat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas.

Upaya Kesehatan Pengembangan ditetapkan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat melalui perwakilan masyarakat dalam bentuk Badan Penyantun Puskesmas/Konsil Kesehatan Kecamatan (bagi yang sudah terbentuk). Apabila Puskesmas belum mampu menyelenggarakannya, tetapi telah menjadi kebutuhan masyarakat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota wajib menyelenggarakannya. Upaya Kesehatan Pengembangan, antara lain :

1. Upaya Kesehatan Sekolah
2. Upaya Kesehatan Olah Raga
3. Upaya Kesehatan Kerja
4. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
5. Upaya Kesehatan Jiwa
6. Upaya Kesehatan Mata
7. Kesehatan Usia Lanjut
8. Pembinaan Pengobatan Tradisional
9. Perawatan kesehatan masyarakat

Upaya laboratorium (medis dan kesehatan masyarakat) dan upaya pencatatan-pelaporan tidak termasuk pilihan karena merupakan pelayanan penunjang dari setiap Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas. Adapun perawatan kesehatan masyarakat merupakan bagian integral dari berbagai upaya pelayanan yang ada, sehingga diharapkan pelayanan Puskesmas bersifat menyeluruh.

Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas dapat pula bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luar upaya Puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara terpadu

yaitu azas pertanggungjawaban wilayah, pemberdayaan masyarakat, keterpaduan dan rujukan.

Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka Puskesmas harus melaksanakan manajemen dengan baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan luaran Puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen Puskesmas tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban. Seluruh kegiatan di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

Pelaksanaan Manajemen Puskesmas Bakung dalam penyelenggaraan kegiatan meliputi:

- a. Proses penyusunan Perencanaan, Penggerakan pelaksanaan dan pelaksanaan Penilaian Kinerja.
- b. Manajemen Sumber Daya termasuk Manajemen Sarana, Prasarana, alat, obat, Sumber Daya Manusia, dan lain-lain.
- c. Manajemen Keuangan dan Barang Milik Negara/Daerah.
- d. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.
- e. Manajemen program, termasuk Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Mutu Pelayanan Puskesmas meliputi:

- a. Penilaian input pelayanan berdasarkan standar yang ditetapkan.
- b. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian out-put pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan. Diman masing-masing program/kegiatan mempunyai indikator mutu tersendiri, sebagai contoh angka drop out pengobatan pada program penanggulangan TBC.
- d. Penilaian out-come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas.

Profil Puskesmas ini disusun untuk melihat gambaran permasalahan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya, baik upaya kesehatan wajib, upaya kesehatan pengembangan maupun upaya kesehatan penunjang. Profil ini disusun untuk

kebutuhan satu tahun agar Puskesmas mampu melaksanakannya secara efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kemampuan manajemen di Puskesmas Bakung dalam melihat gambaran kegiatan tahunan berdasarkan fungsi dan azas penyelenggaraannya.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Tersusunnya Profil Puskesmas Bakung tahun 2024 ini untuk melihat gambaran permasalahan kesehatan tahun sebelumnya serta bisa memberikan rencana tahun berikutnya dalam upaya mengatasi masalah atau sebagian masalah kesehatan masyarakat.
2. Tersusunnya Profil ini untuk acuan dan gambaran tentang permasalahan serta solusi yang bias disusun untuk perencanaan kegiatan Puskesmas tahun berikutnya.

### **2. Manfaat**

1. Profil Puskesmas dapat memberikan petunjuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Profil Puskemas bias memberikan gambaran masalah kesehatan serta melihat terpenuhi atau tidaknya sarana prasarana, SDM dan Kegiatan yang telah dilakukan oleh Puskesmas untuk memudahkan dalam melaksanakan perencanaan kegiatan tahun berikutnya.
3. Profil Puskesmas bias menjadi salah satu dokumen pendukung untuk dapat mempertimbangkan hambatan, dukungan dan potensi yang ada.

## **C. Ruang Lingkup**

Profil Puskesmas Bakung ini mencakup semua kegiatan yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Wajib, Upaya Kesehatan Pengembangan dan upaya kesehatan penunjang.

Profil ini disusun oleh Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Batung Barat sebagai Gambaran Tahunan Puskesmas yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat serta sumber dana lainnya.

#### **D. SISTEMATIKA**

Sistematika Profil Kesehatan Puskesmas Bakung adalah sebagai berikut:

##### **BAB I – Pendahuluan**

Bab ini menyajikan maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Puskesmas Bakung, serta sistematika penyajian diuraikan secara ringkas.

##### **BAB II – Gambaran Umum dan Wilayah Kerja Puskesmas**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Bakung yang meliputi keadaan geografi, batas wilayah, keadaan kependudukan dan tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

##### **BAB III – Situasi Derajat Kesehatan**

Bab ini berisi uraian tentang indikator angka kematian dan angka kesakitan.

##### **BAB IV – Situasi Upaya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang upaya pelayanan kesehatan Puskesmas yang meliputi kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, imunisasi, kesehatan usia dan pra-usia, keluarga berencana, kejadian luar biasa, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan, serta pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

##### **BAB V – Situasi Sumber Daya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang susunan komposisi tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, program-program yang ada di Puskesmas Bakung dan jenis-jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Bakung.

##### **BAB VI – Kesimpulan**

Bab ini diisi dengan sajian hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2024, serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bakung.

## BAB II GAMBARAN UMUM

### A. Gambaran Umum Wilayah

#### 1. Geografi

Wilayah kerja Puskesmas Bakung seluas 1041 Ha dan mempunyai 5 (Lima) Kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Bakung
2. Kelurahan Kuripan
3. Kelurahan Negeri Olok Gading
4. Kelurahan Sukarame II
5. Kelurahan Batu Putuk

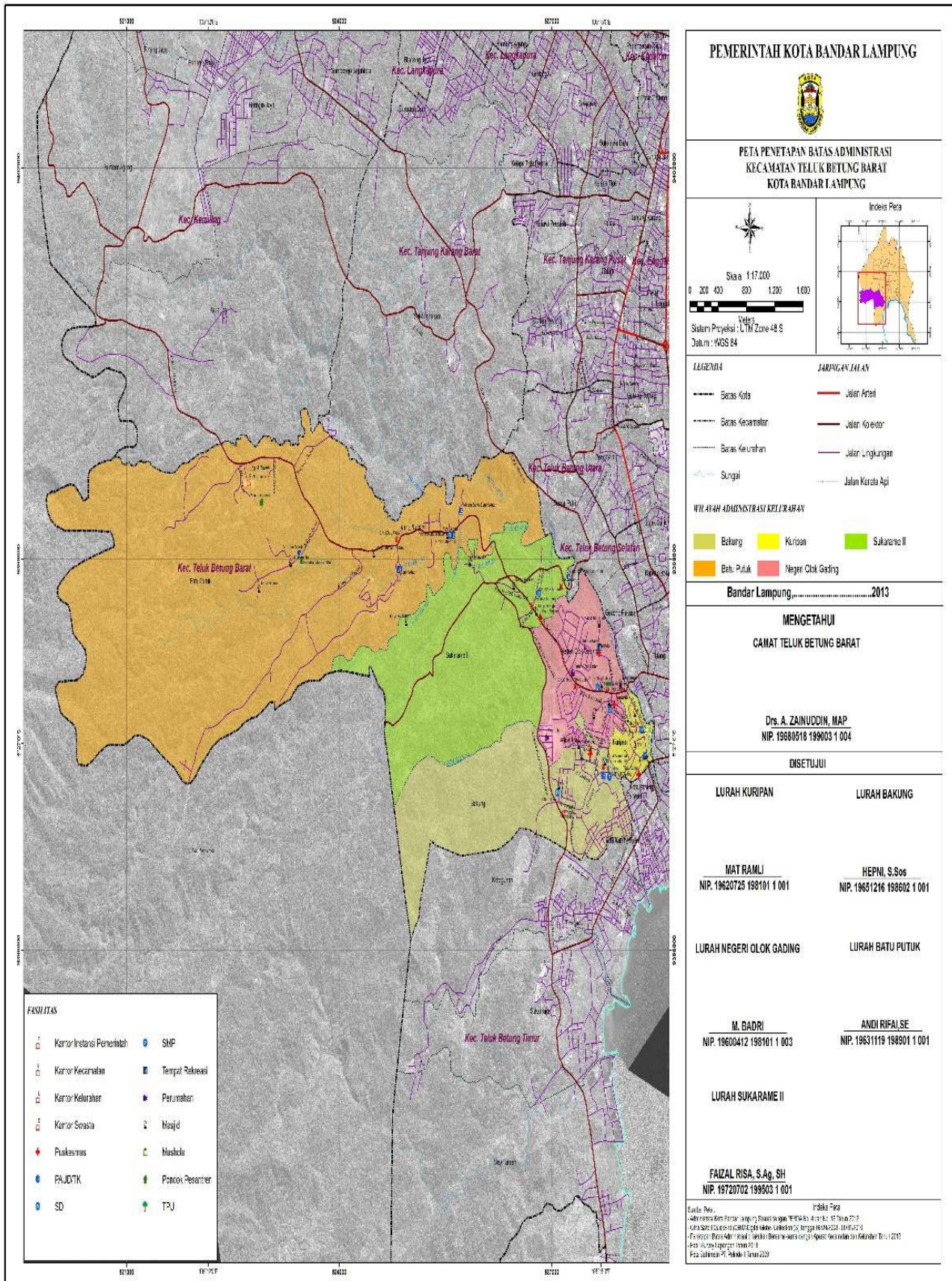
Batas wilayah kerja Puskesmas Bakung :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Negeri Olok Gading
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Perwata atau Kuripan
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Sukarame II
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan

Tabel 2.1  
Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah menurut Kelurahan  
di Kecamatan Teluk Betung Barat.

No	Kelurahan	Tinggi Rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Wilayah (Ha)	Persentase thd Luas Kec (%)
1	Bakung	2500	120	11,53
2	Kuripan	2000	32	3,07
3	Negeri Olok Gading	2500	109	10,47
4	Sukarame II	20	650	62,44
5	Batu Putuk	260	130	12,49
JUMLAH			1041	100,00

### Peta Wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat



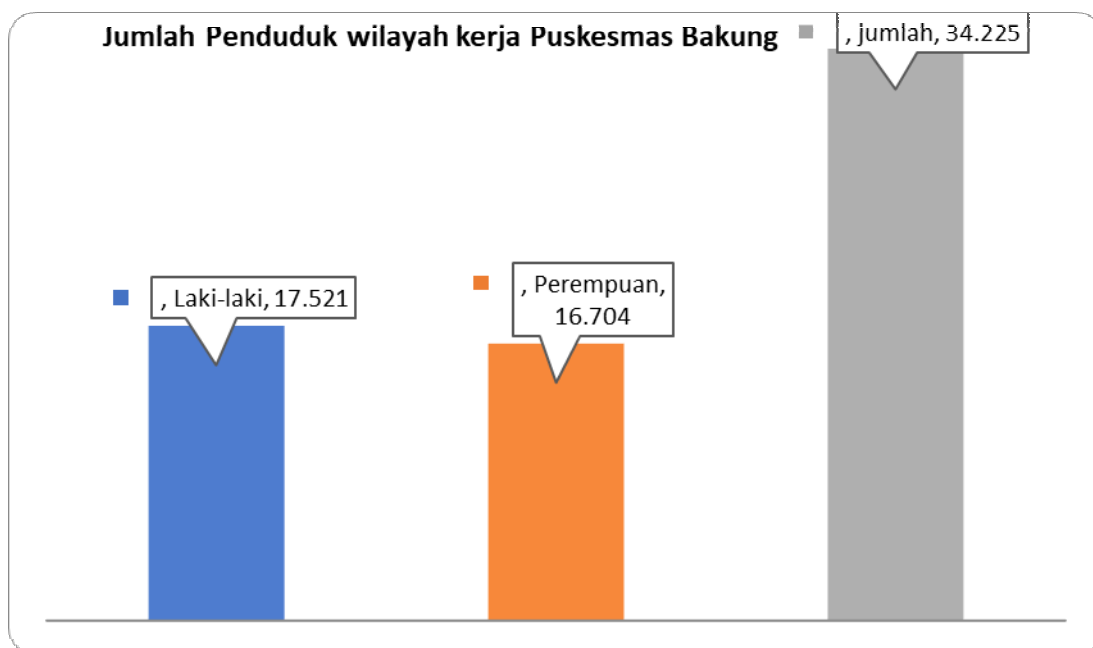
## 2. Demografi

### a. Data jumlah penduduk Puskesmas Bakung tahun 2023

Wilayah kerja Puskesmas Bakung berpenduduk 34.225 jiwa dimana 17.521 jiwa laki-laki dan 16.704 jiwa perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2.1

Jumlah Penduduk Sesuai Jenis Kelamin di Wilayah kerja Puskesmas Bakung



Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Sesuai Mata Pencaharian di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung Tahun 2023

Mata Pencaharian	Kelurahan					Jumlah
	Bakung	Kuripan	Negeri OlokGading	Sukarame II	BatuPutuk	
PNS	170	75	170	15	8	438
TNI/POLRI	27	60	15	15	-	117
Dagang	-	570	320	-	400	1.290
Petani	.1863	40	276	1.178	1500	4.857
Tukang	12	-	-	137	-	149
Buruh	40	19	1.015	407	700	2.181
Pensiunan	14	-	245	2	-	261
lainnya	68	1043	355	136	203	1.805

## b. Data Sasaran

Data penduduk sasaran Puskesmas Bakung Tahun 2023

Tabel 2.3  
Data Sasaran Puskesmas Bakung 2023

Sasaran	Kelahiran Hidup	Bumil	Buristi	Bulin/Ibu nifas	Busui	Bayi		
						L	P	Total
<i>PKM Bakung</i>	546	587	117	560	1,062	265	267	531
BAKUNG	127	135	27	129	247	62	61	123
KURIPAN	93	102	20	97	181	44	46	90
N O GADING	121	131	26	125	236	59	59	118
SUKARAME II	104	111	22	106	203	51	51	101
BATU PUTUK	101	108	22	103	196	49	49	98

Sasaran	Baduta (0-1 tahun)			Batita (0-2 tahun)			Balita (0-4 tahun)		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<i>PKM Bakung</i>	533	521	1,054	806	771	1,577	1,366	1,278	2,644
BAKUNG	125	120	245	189	178	366	320	294	614
KURIPAN	89	90	179	134	134	268	227	222	449
N O GADING	119	116	234	179	172	351	304	284	588
SUKARAME II	102	99	201	154	146	301	262	243	504
BATU PUTUK	99	96	195	149	142	291	253	235	488

Sasaran	Anak Balita (1-4 tahun)			Apras (5-6 tahun)			Anak SD/Sederajat Kelas 1 (Usia 7 tahun)		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<i>PKM Bakung</i>	1,101	1,012	2,113	573	526	1,098	286	265	551
BAKUNG	258	233	491	134	121	255	67	61	128
KURIPAN	183	175	359	95	91	186	48	46	94
N O GADING	245	225	470	127	117	244	64	59	123
SUKARAME II	211	192	403	110	100	210	55	50	105
BATU PUTUK	204	186	390	106	97	203	53	49	102

Sasaran	PUS	WUS		WANITA USIA 30 - 50 Tahun	Usia 15-59 tahun			Usia 18-30 tahun		
		15-39 Tahun	15-49 Tahun		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
<b>PKM Bakung Tahun 2023</b>										
<i>PKM Bakung</i>	6,366	7,195	9,536	5,062	11,940	11,361	23,301	4,134	4,014	8,149
BAKUNG	1,479	1,658	2,197	1,166	2,796	2,618	5,414	968	925	1,893
KURIPAN	1,081	1,248	1,654	878	1,987	1,970	3,957	688	696	1,384
N O GADING	1,416	1,601	2,121	1,126	2,657	2,528	5,184	920	893	1,813
SUKARAME II	1,214	1,366	1,810	961	2,288	2,156	4,444	792	762	1,554
BATU PUTUK	1,175	1,323	1,754	931	2,212	2,090	4,302	766	738	1,504

Sasaran	Usia 31-45 th			Usia 46-59 th			Usia 18-59 tahun		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Jumlah
<b>PKM Bakung Tahun 2023</b>									
<i>PKM Bakung</i>	4,032	3,712	7,744	2,921	2,703	5,624	11,087	10,430	21,517
BAKUNG	944	855	1,800	684	623	1,307	2,597	2,403	5,000
KURIPAN	671	644	1,315	486	469	955	1,845	1,809	3,654
N O GADING	897	826	1,723	650	601	1,251	2,467	2,320	4,787
SUKARAME II	773	704	1,477	560	513	1,073	2,125	1,979	4,104
BATU PUTUK	747	683	1,430	541	497	1,038	2,054	1,918	3,972

Sasaran	Usia Belum Produktif (0-14 th)			Usia Produktif (15-64 th)			Usia Tidak Produktif (64+ th)		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<b>PKM Bakung Tahun 2023</b>									
<i>PKM Bakung</i>	4,111	3,827	7,939	12,573	11,960	24,533	837	916	1,753
BAKUNG	963	882	1,845	2,945	2,756	5,700	196	211	407
KURIPAN	684	664	1,348	2,092	2,074	4,166	139	159	298
N O GADING	915	851	1,766	2,797	2,661	5,458	186	204	390
SUKARAME II	788	726	1,514	2,409	2,270	4,679	160	174	334
BATU PUTUK	762	704	1,466	2,329	2,200	4,529	155	169	324

Sasaran	Pra Usia Lanjut 45-59 th			Usia Lanjut (60-69 th)			Usia Lanjut Risiko Tinggi (70+ th)		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<b>PKM Bakung Tahun 2023</b>									
<i>PKM Bakung</i>	3,178	2,935	6,113	1,118	1,072	2,190	402	497	899
BAKUNG	744	676	1,421	262	247	509	94	114	209
KURIPAN	529	509	1,038	186	186	372	67	86	153
N O GADING	707	653	1,360	249	239	487	89	110	200
SUKARAME II	609	557	1,166	214	204	418	77	94	171
BATU PUTUK	589	540	1,129	207	197	404	75	91	166

## c. Sarana dan Prasarana

## 1) Pendidikan

Untuk sarana pendidikan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bakung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4  
Data Jumlah Sarana Pendidikan di wilayah Kerja Puskesmas Bakung

No	Kelurahan	TK	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PT
1	Bakung	2	2	1	-	-
2	Kuripan	-	1	1	1	-
3	Negeri OlokGading	1	3	1	-	-
4	Sukarame II	2	2	-	-	-
5	BatuPutuk	-	5	5	3	-
Jumlah		5	13	8	6	-

## 2) Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 2.5  
Sarana Pelayanan Kesehatan  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung 2023

No.	Nama Sarana	Jumlah
1	Puskesmas Induk Bakung	1
2	Poskeskel	5
3	Dokter Praktek Umum	2
4	Dokter Praktek Gigi	1
5	Dokter Praktek Spesialis	-
6	Bidan Praktek Swasta	4
7	Balai Pengobatan Swasta	-
8	Posyandu	26
9	Laboratorium Kes. Swasta	-

## B. Gambaran Umum Puskesmas Bakung

### 1. Sejarah Puskesmas Bakung

Puskesmas Bakung merupakan Puskesmas Pemerintah Kotamadya Bandar Lampung yang resmi menjadi puskesmas induk sejak tahun 2014 yang sebelumnya adalah puskesmas pembantu yang berindukkan puskesmas Sukamaju.

Puskesmas Bakung didirikan diatas tanah seluas 377 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 176 m<sup>2</sup>. Sarana yang tersedia meliputi fasilitas sarana pelayanan langsung (medis dan keperawatan) dengan tidak langsung (penunjang medis) Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan upaya kesehatan wajib yaitu upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta yang mempunyai daya tingkat tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Upaya kesehatan wajib ini harus diselenggarakan oleh Puskesmas Bakung, yaitu:

1. Upaya Promosi Kesehatan ( penyebaranluasan informasi kesehatan )
2. Upaya Kesehatan Lingkungan
3. Upaya kesehatan ibu dan anak serta KB
4. Upaya perbaikan gizi masyarakat
5. Upaya pencegahan dan pembrantasan penyakit menular
6. Upaya pengobatan ( Poli Umum, BP Gigi dan KIA)

Selain dari upaya wajib juga ada upaya kesehatan pengembang yaitu :

1. Kesehatan Jiwa
2. Kesehatan mata dan pencegahan kebutaan
3. Kesehatan telinga dan pencergahan ketulian
4. Kesehatan Usia Lanjut
5. Kesehatan Kerja
6. Kesehatan Olah Raga
7. Kesehatan Matra
8. Kesehatan Pariwisata
9. Pembinaan pengobatan tradisional
10. Laboratorium sederhana
11. Penyuluhan obat
12. Rekam Medik

## Visi dan Misi Puskesmas Bakung

### 1. Visi

“Puskesmas dengan pelayanan prima, bertumpu pada pemberdayaan masyarakat, menuju masyarakat Teluk Betung Barat sehat “.

Visi UPT Puskesmas Bakung

- PUSKESMAS :adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.
- PELAYANAN PRIMA :Pelayanan yang memenuhi standart kualitas yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pasien.
- MENUJU : dalam arah.
- MASYARAKAT SEHAT DAN MANDIRI :bisa memberdayakan diri sendiri dalam bidang kesehatan dengan sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

### 2. Misi

1. Memberikan pelayanan secara prima
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia ( SDM )
3. Meningkatkan peran serta masyarakat serta aktif terhadap kesehatan

Adapun beberapa misi UPT Puskesmas bakung :

#### 1. Memberikan pelayanan secara prima

Didalam Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pengertian Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan penyelenggara pelayanan publik. Sektor kesehatan merupakan sektor publik diantaranya Puskesmas. Terkait dengan

pelayanan publik maka dikenal konsep pelayanan prima (excellence service) adalah suatu sikap atau cara karyawan dalam melayani pelanggan secara memuaskan. Dalam konteks pelayanan prima, diterapkan prinsip-prinsip untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan atau penerima layanan agar lebih maksimal dengan tujuan pencapaian pelayanan dengan kualitas tinggi, Penerapan prinsip pelayanan prima berupa cara, langkah dan strategi sebagai pedoman dalam menjalankan organisasi untuk melayani pelanggan/penerima.

Pelayanan prima menggunakan prinsip A3 yakni Attitude (Sikap), Attention (Perhatian) dan Action (tindakan) . Elemen kunci dari pelayanan prima adalah kualitas pelayanan terbaik yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Puskesmas).

## 2. Meningkatkan kualitas SDM

Petugas puskesmas merupakan sumber daya manusia utama yang dimiliki oleh Puskesmas, oleh karena itu SDM Puskesmas perlu dibina dan dikembangkan baik motivasi, inisiatif dan keterampilannya sehingga dapat bekerja lebih produktif. Sesuai dengan sistem manajemen mutu, staff Puskesmas merupakan faktor produksi utama untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Kebijakan supervisi dan hubungan antar manusia bagi tenaga kesehatan merupakan pilar-pilar utama dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Bakung yang merupakan sentral pelayanan kesehatan masyarakat.

## 3. Meningkatkan Peran Serta Aktif terhadap Kesehatan

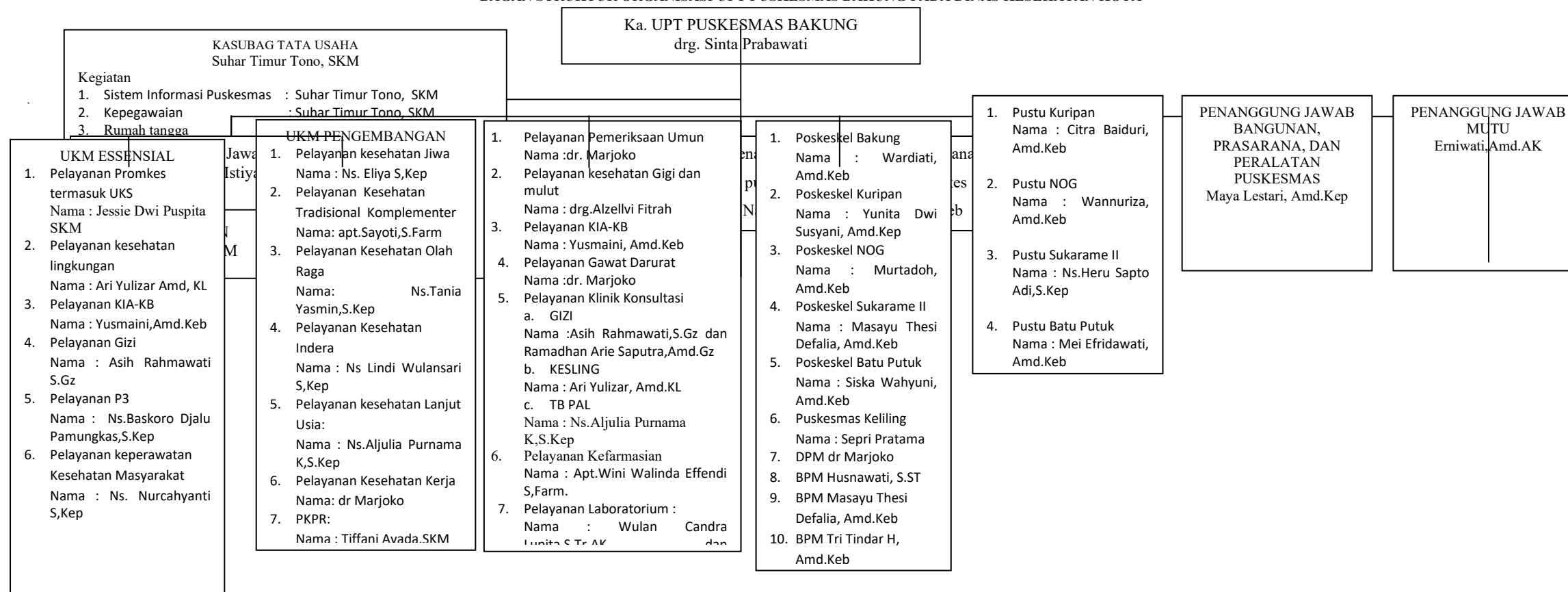
Peran aktif masyarakat termasuk swasta. sangat penting dan akan menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Puskesmas Bakung melaksanakan pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat dapat berperan sebagai subyek pembangunan kesehatan. Diharapkan masyarakat termasuk sektor swasta dapat berpartisipasi aktif dalam melayani (to serve), melaksanakan advokasi (to advocate), serta mengkritisi (to watch) pembangunan kesehatan baik secara

individu, kelompok, maupun bersama masyarakat luas. Potensi masyarakat termasuk swasta, baik berupa organisasi, merupakan asset yang cukup besar yang perlu digalang dalam pelaksanaan desentralisasi di bidang kesehatan. Untuk itu perlu adanya regulasi dari Dinas Kesehatan, terutama kepada jajaran ditingkat puskesmas. Regulasi lebih diutamakan pada pengembangan kapasitas (capacity building), pelembagaan institusi di semua tataran, serta pengembangan Sistem Kesehatan Kota, sehingga ada kesinambungan program kesehatan dari tingkat Nasional sampai Daerah, dan advokasi guna peningkatan sumberdaya kesehatan di daerah, khususnya dalam meningkatkan UKBM yang berbentuk Posyandu maupun Poskeskel.

## 2. Struktur Organisasi Puskesmas Bakung

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG  
 NOMOR : 33 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 26 OKTOBER 2022  
 TENTANG : PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA UPT PUSKESMAS PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BAKUNG PADA DINAS KESEHATAN KOTA



Program pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Bakung, antara lain seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.6 Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2023

NO.	Upaya Kesehatan Wajib	Kegiatan
1	Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Promosi kesehatan</li> <li>2) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</li> </ol>
2	Penyehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyehatan air</li> <li>2) Hygiene sanitasi makanan dan minuman</li> <li>3) Penyehatan tempat pembuangan sampah dan limbah</li> <li>4) Penyehatan lingkungan</li> <li>5) Pengawasan sanitasi tempat – tempat umum</li> <li>6) Pengamanan tempat pengelolaan pestisida</li> <li>7) Pengendalian vektor</li> </ol>
3	Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) TB. Paru</li> <li>2) Malaria</li> <li>3) Kusta</li> <li>4) Pelayanan imunisasi</li> <li>5) Diare</li> <li>6) Ispa</li> <li>7) Demam Berdarah Dengue (DBD)</li> <li>8) Pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/AIDS</li> <li>9) Pencegahan dan penanggulangan rabies</li> <li>10) Pencegahan dan penanggulangan filariasis dan schistozomiasis</li> </ol>
4	Kesehatan Ibu dan Anak Termasuk Keluarga Berencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesehatan ibu</li> <li>2) Kesehatan bayi</li> <li>3) Upaya kesehatan balita dan anak prasekolah</li> <li>4) Upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja</li> <li>5) Pelayanan keluarga berencana</li> </ol>
5	Upaya Pengobatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengobatan dan perawatan</li> <li>2) Pemeriksaan laboratorium</li> <li>3) Upaya kesehatan mata/pencegahan kebutaan</li> <li>4) Upaya kesehatan telinga/ pencegahan gangguan pendengaran</li> <li>5) Kesehatan jiwa</li> <li>6) Kesehatan olahraga</li> <li>7) Pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi</li> <li>8) Perawatan kesehatan masyarakat</li> </ol>
6	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Cakupan keluarga sadar gizi ( 5 indikator )</li> <li>2) Pemetaan keluarga sadar gizi</li> </ol>

**BAB III**  
**SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

**1. 10 Besar Penyakit**

Tabel 3.1  
Data 10 Penyakit terbanyak UPT Puskesmas Bakung tahun 2023

NO	PENYAKIT	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	Rinitis akut	846	1513	2359
2	Hipertensi esensial	314	561	875
3	Gastritis	268	440	708
4	Polimialgia reumatik	142	352	494
5	Diabetes Mellitus Tipe 2	139	302	441
6	Faringitis akut	174	237	411
7	Demam tifoid	23	160	183
8	Skabies	75	104	179
9	Penyakit paru obstruktif kronis	112	32	144
10	Gastroenteritis (Kolera dan Giardiasis)	23	47	70

Dari data di atas bahwa penyakit Rinitis akut ditahun 2023 merupakan penyakit rawat jalan terbanyak di UPT Puskesmas Bakung dengan jumlah 7.359 orang, dan rawat jalan penyakit Gastroenteritis ( Kolera dan Giardiasis ) merupakan penyakit terendah di UPT Puskesmas Bakung dengan jumlah 70 orang.

- Kejadian Luar Biasa

Tidak ditemukan kejadian luar biasa di UPT Puskesmas Bakung Tahun 2023

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

#### **A. Pelayanan Kesehatan**

##### **1. Upaya Kesehatan Masyarakat ( UKM )**

Puskesmas Bakung merupakan unit pelaksana teknis, dimana keberadaanya sangat diharapkan untuk dapat melaksanakan otonomi di bidang kesehatan secara lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab, sehingga pembangunan kesehatan dapat terlaksana dengan perencanaan yang mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat memberikan aspek positif yang lebih besar dan dapat mengantisipasi serta menekan dampak negatif sekecil mungkin. Untuk itu Puskesmas Bakung dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Puskesmas Bakung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 33 Tahun 2022 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Kepemerintahan yang baik (good governance) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. Good governance digerakkan oleh prinsip-prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparansi, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif. Dengan kaitan tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumberdaya aparatur harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis dalam program saat ini dan di masa yang akan datang.

**a. Pencapaian Program Promosi Kesehatan**

**C. Cakupan Program**

C.1 Upaya Kesehatan Masyarakat ( UKM )

a. Pencapaian Program Promosi Kesehatan

Kegiatan Promosi Kesehatan meliputi penyuluhan prilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga dan beberapa institusi ( Pendidikan, Sarana kesehatan, TTU, Tempat kerja, dan tempat ibadah ) berikut hasil capaiannya:

**Tabel. 3.3**  
**Data Pencapaian Program Promosi Kesehatan Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>I</b>	<b>PROMOSI KESEHATAN</b>							82.4%	90.48%
<b>A</b>	<b>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada :</b>							82.4 %	90.5%
1	Persentase rumah tangga ber-PHBS	80	%	Jumlah rumah tangga yang ber-PHBS	Jumlah seluruh rumah tangga	9.249	5.991	64.8	81.0%
B	Melaksanakan kunjungan rumah sebagai intervensi PIS-PK	100	%	Seluruh rumah tangga yang dikunjungi	Seluruh rumah tangga yang memerlukan intervensi PIS-PK	240	240	100.0	100.0%

Dari data tabel diatas didapat hasil Cakupan kegiatan PHBS pada tatanan rumah tangga sebesar 81 % dan kunjungan rumah intervensi PIS-PK sudah mencapai target yaitu 100 %

b. Pencapaian Program Kesehatan Lingkungan

**Tabel 3.4**  
**Data Pencapaian Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>I</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>							84.0%	105.2%
1	Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)	80	%	Jumlah penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)	Jumlah seluruh penduduk wilayah kerja	34.225	28.807	84.2	105.2%
2	Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM (sudah pemicuan)	100	%	Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	5	100.0	100.0%
3	Jumlah kelurahan ODF (sudah lulus verifikasi STBM minimal pilar kesatu)	100	%	Jumlah kelurahan yang sudah sertifikasi ODF	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	5	100.0	100.0%
4	Jumlah kelurahan STBM (sudah lulus 5 pilar STBM)	50	%	Jumlah kelurahan STBM (lulus 5 pilar STBM)	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	1	20.0	40.0%
5	Pembinaan tempat pengelolaan pangan (TPP)	70	%	Jumlah TPP dibina	Jumlah TPP yang ada	88	88	100.0	142.9%
6	Pembinaan tempat fasilitas Umum (TFU)	70	%	Jumlah TFU dibina	Jumlah TFU yang ada	61	61	100.0	142.9%

Dari data tabel diatas didapat hasil Cakupan Program Kesehatan lingkungan sebesar 105,2 %, adapun yang belum mencapai target yaitu jumlah kelurahan STBM baru mencapai 40 % atau baru 1 kelurahan yang mencapai 5 pilar STBM

c. Data Upaya Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

**Tabel 3.5**  
**Pencapaian Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**  
**Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>A.</b>	<b>KESEHATAN IBU</b>							<b>102.1 %</b>	<b>102.11%</b>
1	Persentase ibu hamil ANC K1	100	%	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal pertama	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam waktu 1 tahun	587	601	102.4	102.4%
2	Persentase ibu hamil ANC 6 kali	100	%	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal pertama 6 kali sesuai standar di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam waktu 1 tahun	587	606	103.2	103.2%
3	Persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan	100	%	Jumlah ibu hamil yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah ibu bersalin	560	564	100.7	100.7%

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>B.</b>	<b>KESEHATAN ANAK</b>							93.7 %	93.7%
1	Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (KN lengkap)	100	%	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan paling sedikit 3 kali	Jumlah sasaran bayi baru lahir	531	553	104.1	104.1%
2	Cakupan balita dilayani SDIDTK	100	%	Jumlah balita dilayani SDITK	Jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja	2644	2658	100.5	100.5%
3	Persentase balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangannya	100	%	Jumlah balita usia 0-59 bulan yang mendapatkan penimbangan paling sedikitnya 8 kali dalam setahun, pengukuran panjang badan atau tinggi badan, pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam setahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrumen lainnya)	Jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja	2.644	2021	76.4	76.4%

Dari data tabel diatas didapat hasil yang belum mencapai target dari Upaya Kesehatan Ibu dan Anak ( KIA ) hanya di kegiatan Presentasi balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangannya hanya mencapai 76,4 % atau hanya mencapai sasaran sebanyak 2.021 sasaran balita dari target 2.644 sasaran balita.

**d. Pencapaian Program Gizi**

**Tabel 3.6**  
**Pencapaian Program Perbaikan Gizi Masyarakat Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>IV</b>	<b>UPAYA PERBAIKAN GIZI</b>							<b>89.1</b>	<b>102.3%</b>
1	Persentase balita TB/U Normal	79	%	Jumlah balita balita TB/U Normal	Jumlah balita yang diukur di wilayah kerja	2644	2008	75.9	96.1%
2	Persentase balita BB/U baik	87	%	Jumlah balita BB/U baik	Jumlah balita yang diukur di wilayah kerja	2644	1984	75.0	86.3%
3	Persentase balita BB/TB normal	91	%	Jumlah balita BB/U baik	Jumlah balita yang diukur di wilayah kerja	2644	2008	75.9	83.5%
4	Cakupan balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	100	%	Jumlah balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	Jumlah balita 6-59 bulan di wilayah kerja	2388	1916	80.2	80.2%

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>IV</b>	<b>UPAYA PERBAIKAN GIZI</b>								
5	Cakupan Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A	100	%	Jumlah ibu baru melahirkan smapi hari ke-42 yang mendapat kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI) 1 kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama dalam kurun waktu tertentu	Jumlah sasaran ibu nifas	560	564	100.7	100.7%
6	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan dablet tambah darah (DTT) minimal 90 tablet	100	%	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan dablet tambah darah (DTT) minimal 90 tablet	Jumlah ibu hamil	587	606	103.2	103.2%
7	Persentase balita gizi kurang yang mendapatkan asupan tambahan gizi	100	%	Jumlah balita gizi kurang yang mendapatkan asupan tambahan gizi	Jumlah balita gizi kurang	5	5	100.0	100.0%

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>IV</b>	<b>UPAYA PERBAIKAN GIZI</b>								
8	Cakupan balita yang ditimbang berat badanya (D/S)	87	%	Jumlah balita yang ditimbang berat badanya (D/S)	Jumlah sasaran balita	2644	2021	76.4	87.9%
9	Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	90	%	Jumlah balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	Jumlah balita yang ditimbang	2644	1911	72.3	80.3%
10	Persentase ibu hamil KEK mendapat tambahan asupan gizi	100	%	Jumlah ibu hamil KEK mendapat tambahan asupan gizi	Jumlah ibu hamil yang berisiko KEK	2	2	100.0	100.0%
11	Persentase Bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	87	%	Jumlah Bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	Jumlah bayi usia 6 bulan yang ada	255	240	94.1	108.18%
12	Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	100	%	Jumlah sasaran bayi baru lahir	Jumlah sasaran bayi yang baru lahir hidup	531	553	104.1	104.1%
13	Persentase remaja putri yang mengkonsumsi Tablet Tambah Daraah (DTT)	50	%	Jumlah remaja putri SMP dan SMA sederajat yang mendapat Tablet Tambah Daraah (DTT)	Jumlah sasaran siswa/I SMP, SMA sederajat	2028	2028	100.0	200.0%

Dari data tabel diatas didapat hasil kegiatan gizi yang masih belum mencapai target yaitu Persentase Balita BB/U yang hanya mencapai 86 % dan Presentase balita BB/TB yang hanya mencapai 83.5 % dari target 91 % dan Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D) hanya mencapai 80,3% dari target 90 %

**e. Pencapaian Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular ( P2 dan PTM )**

**Tabel 3.7**

**Data Pencapaian program PTM Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
A	<b>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>							101.5	106.9%
1	Persentasi wanita usia 30-50 tahun yang diskiring kanker serviks dan payudara	80	%	Jumlah wanita yang diskiring kanker serviks dan payudara	Jumlah wanita 30-50 tahun	5062	4368	86.3	107.9%
2	Persentasi usia produktif (usia 15-59 tahun) yang di skrining kesehatan	100	%	Jumlah masyarakat usia produktif (usia 15-59 tahun) yang di skrining kesehatan	Jumlah usia produktif 15-59 tahun	23301	23483	100.8	100.8%
3	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%	Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan	Jumlah hipertensi dalam 1 tahun	6204	6272	101.1	101.1%
4	Persentase yang menderita diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%	Jumlah penderita diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan	Jumlah diabetes mellitus dalam 1 tahun	578	682	118.0	118.0%

Dari data diatas didapat hasil Persentase Pencapaian Program PTM sudah mencapai target yang ditetapkan

**f. Pencapaian Program Imunisasi dan Surveilans**

**Tabel 3.8**

**Data Pencapaian program Imunisasi dan Surveilans Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
	<b>IMUNISASI DAN SURVEILANS</b>							100.0	106.3%
I	PELAYANAN IMUNISASI							100.0	112.5%
1	Persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI)	80	%	Jumlah kelurahan yang UCI	Jumlah seluruh kelurahan	5	5	100.0	125.0%
II	SURVEILANS							100.0	100.0%
1	Penyelidikan Epidemiologi (PE) penyakit potensi KLB dan penanggulangan KLB	100	%	Jumlah Penyelidikan Epidemiologi (PE) penyakit potensi KLB dan penanggulangan KLB yang dilakukan kurang lebih 24 jam	Jumlah KLB ditangani <24 jam	60	60	100.0	100.0%

Dari data diatas didapat hasil Persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI dan penyelidikan PE sudah mencapai target yang ditetapkan

**g. Upaya Pencegahan Penyakit Menular**

**Tabel 3.9  
Data Pencapaian TB Paru Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>C</b>	<b>UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR</b>							65.3	67.2%
<b>I</b>	<b>TB PARU</b>							47.5	53.2%
1	Persentase orang terduga TBC yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar (suspek)	100	%	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah orang yang terduga TB dalam kurun waktu yang sama (target suspek)	951	321	33.8	33.8%
2	Persentase cakupan yang menderita kasus TB yang ditemukan semua tipe (CDR)	90	%	Jumlah temuan kasus TB semua tipe yang diobati dan dilaporkan	Jumlah sasaran semua kasus dalam 1 tahun (CDR)	196	60	30.6	34.0%
3	Persentase angka keberhasilan pengobatan	90	%	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap dalam 1 tahun	Jumlah temuan kasus TB semua tipe yang diobati dan dilaporkan	23	23	100.0	111.1%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan Program Kegiatan TB Paru hanya mencapai 67,2 %, adapun yang belum mencapai target yaitu Persentase orang terduga TBC yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar (suspek) hanya mencapai 33,8 % dengan selisih 66,2 % dari target 100%

**h. Upaya Pencegahan Penyakit Menular**

**Tabel 3.10  
Data Pencapaian HIV – AIDS Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
II	HIV-AIDS							65.0	65.0%
1	Persentase orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	%	orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di faskes dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah populasi penduduk yang berisiko yang tinggal di wilayah dan periode waktu tertentu	813	505	62.1	62.1%
2	Persentase ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil	100	%	Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV dan menerima hasil	Sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun	587	399	68.0	68.0%
3	Persentase angka keberhasilan pengobatan	90	%	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap dalam 1 tahun	Jumlah temuan kasus TB semua tipe yang diobati dan dilaporkan	23	23	100.0	111.1%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan Program Kegiatan HIV - AIDS hanya mencapai 65 %, adapun yang belum mencapai target yaitu Persentase orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar hanya mencapai 62,1 % dan Persentase ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil hanya mencapai 68 %

**i. Program Hepatitis**

**Tabel 3.11  
Data Pencapaian program Hepatitis Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
II	HIV-AIDS							65.0	65.0%
1	Persentase orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	%	orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di faskes dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah populasi penduduk yang berisiko yang tinggal di wilayah dan periode waktu tertentu	813	505	62.1	62.1%
2	Persentase ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil	100	%	Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV dan menerima hasil	Sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun	587	399	68.0	68.0%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan Program Hepatitis hanya mencapai 65 %, kegiatan yang belum mencapai Persentase orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar hanya 62,1 % dan Persentase ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil hanya mencapai 68 %

**C.2 Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan ( UKM Pengembangan )**

**a. Pelayanan Kesehatan Jiwa**

Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan di UPT Puskesmas bakung dengan program Kesehatan jiwa, Kesehatan UKK, Kesehatan Olah raga, Kesehatan Mata, Perkesmas, Usaha dan Hatra berikut hasil capaiannya:

**j. Pencapaian Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan**

**Tabel 3.12  
Data Pencapaian Program Kesehatan Jiwa Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
1	KESEHATAN JIWA							83.79	83.8%
1	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang di layani di Puskesmas	100	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang di layanai di Puskesmas	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang berkunjung ke Puskesmas	109	56	51.4	51.4%
2	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dirujuk ke RSJ	100	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang dirujuk ke RSJ	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang berkunjung ke Puskesmas	56	56	100.0	100.0%
3	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh PKJM	100	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh PKJM	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang berkunjung ke Puskesmas	56	56	100.0	100.0%

Dari tabel diatas di dapat hasil Kegiatan Kesehatan Jiwa hanya mencapai 83,8%. Presentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilayani di Puskesmas hanya mencapai 83,8% masih kurang dari target dengan selisih 16,2% dari target.

**K. Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Kerja.**

**Tabel 3.13**  
**Data Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Kerja Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
II	KESEHATAN KERJA							100.0	100.0%
1	Jumlah pos UUK yang terbentuk per puskesmas	100	%	Jumlah pos UKK yang terbentuk	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	6	6	100.0	100.0%

Dari tabel diatas di dapat hasil Kesehatan Kerja sudah mencapai 100 %

**i. Perawatan Kesehatan Olahraga**

**Tabel 3.14**  
**Data Pencapaian Program Kesehatan Olahraga Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
III	KESEHATAN OLAH RAGA							100.0	100.0%
1	Jumlah kelompok/ club olah raga (kelas ibu hamil, UKS, lansia, fitner, club senam dll)	100	%	Jumlah kelompok/ club olah raga yang diperiksa kesehatan anggotanya	Jumlah seluruh kelompok/ club olah raga di wilayah kerja	1	1	100.0	100.0%

Dari tabel diatas capaian program kesehatan olahraga sudah mencapai target

**M. Perawatan Kesehatan Mata**

**Tabel 3.15  
Data Pencapaian Program Kesehatan Mata Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>IV</b>	<b>Upaya Kesehatan Mata/ pencegahan kebutaan</b>							104.9	<b>128.4%</b>
1	Skrining gangguan penglihatan dan pendengaran oleh najes dan kader	70	%	Jumlah kasus gangguan mata dn telinga yang terdeteksi di dalam dan luar gedung	Jumlah seluruh penduduk	21737	23871	109.8	156.9%
2	Pelayanan rujukan kasus katarak di Puskesmas	100	%	Jumlah penderita katarak dirujuk	Jumlah kasus-kasus katarak yang ditemukan	10	10	100.0	100.0%

Dari tabel diatas capaian program kesehatan mata sudah mencapai target.

**N. Perawatan Kesehatan Masyarakat**

**Tabel 3.16  
Data Pencapaian Program Perkesmas Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
V	PERKESMAS							89.9	112.4%
1	Kegiatan asuhan keperawatan pada keluarga rawan	80	%	Jumlah askep pada keluarga rawan	Jumlah keluarga rawan	576	518	89.9	112.4%

Dari tabel diatas capaian program Perkesmas sudah mencapai target.

**O. Upaya Kesehatan Usia Lanjut**

**Tabel 3.17  
Data Pencapaian Usila Tahun 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
VI	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT							100.0	100.0%
1	Cakupan lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	Jumlah lansia diatas 60 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan	Jumlah seluruh lansia diatas 60 tahun di wilayah kerja	3089	3089	100.0	100.0%

Dari data tabel diatas didapat hasil Kegiatan Program Usila sudah mencapai target yang ditetapkan.

**P. Upaya Kesehatan Tradisional**

**Tabel 3.18  
Data Pencapaian Hatra 2023**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
VII	KESEHATAN TRADISIONAL							0.0	0.0%
1	Ada kelompok asuhan mandiri yang di SK kan lurah dan diketahui kader	60	%	Jumlah kelompok asuhan mandiri yang sudah memiliki SK lurah	Jumlah kelurahan Puskesmas wilayah kerja	0	0	0.0	0.0%
2	Melakukan pelayanan dalam gedung yang terdiri dari pelayanan akupuntur, akupresure, herbal/ramuan dan konseling asuhan mandiri	100	%	ada = 100%		0	0	0.0	0.0%
3	Melaksanakan pelayanan luar gedung sepeeti pendataan Hattra dan sosialisasi kader TOGA beserta kelompok asuhan mandiri	100	%	ada = 100%		0	0	0.0	0.0%

Dari data tabel diatas didapat hasil Kegiatan Program Hatra belum mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 3.19**  
**Data Pencapaian Manajemen Puskesmas Bakung Tahun 2023**

No.	Jenis Variabel	SKALA				NILAI HASIL
		NILAI = 0	NILAI = 4	NILAI = 7	NILAI = 10	
	<b>MANAJEMEN</b>					<b>9.67</b>
<b>I</b>	<b>MANAJEMEN UMUM PUSKESMAS</b>					<b>10</b>
1	Kesesuaian program/kegiatan Renstra Puskesmas dengan Dinas Kesehatan	Tidak Sesuai			Sesuai	10
2	Kesesuaian antara analisa dan perumusan masalah dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tidak Sesuai			Sesuai	10
3	Menyusun RPK secara rinci dan lengkap	Tidak menyusun	Ya, terinci sebagian kecil	Ya, terinci sebagian besar	Ya, terinci semuanya	10
4	Lokakarya Mini Bulanan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mengacu pada Permenkes Nomor 44 tahun 2016	Tidak Sesuai			Sesuai	10
5	Lokakarya Mini Triwulan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mengacu pada Permenkes Nomor 44 tahun 2016	Tidak Sesuai			Sesuai	10
6	Membuat penilaian kinerja ditahun sebelumnya	Tidak membuat	Membuat tetapi tidak mengirim	Membuat dan mengirim tetapi tidak mendapat feedback	Membuat dan mengirimkan mendapat feedback dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	10

II	MANAJEMEN SUMBER DAYA					9,68
1	Dilakukan inventarisasi peralatan di Puskesmas	Tidak dilakukan				10
2	Update Data ASPAK 6 bulan sekali	Tidak update				10
3	Memasukkan alat kesehatan yang baru ke aplikasi ASPAK	Tidak memasukkan				10
4	Membuat kalibrasi barang/alkes di masing-masing ruangan		sebagian <50%	sebagian 50-80%	semuanya 100%	7
5	Membuat kartu stock disetiap jenis obat/obat habis pakai di gudang obat dan di setiap tempat yang menggunakan obat secara rutin	Tidak ada	ya, < 50% item obat	ya, < 70% sebagian besar item obat	ya, < 100% seluruh item obat	10
6	Menerapkan FIFO dan FEFO	Tidak ada	Ya, beberapa item obat	Ya, beberapa item obat	Ya, seluruh item obat	10
7	Laporan ketersediaan obat indikator Puskesmas	Tidak ada	< 4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	12 kali/ tahun	10
8	Laporan penggunaan obat rasional	Tidak ada	< 4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	12 kali/ tahun	10
9	Perencanaan anggaran kebutuhan obat dan bahan habis pakai	Tidak ada	Ada, tidak terdokumentasi	Ada, perencanaan terdokumentasi	Ada perencanaan setiap akhir tahun	10
10	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat dibuku harian	Tidak ada	Ada, kadang-kadang	Ada, hampir setiap hari	Ya, tiap hari	10
11	Tupoksi, sasaran dan capaian kinerja (SKP)	Tidak ada	<50%	50-80%	100%	10
12	Dokumen rencana kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
13	Dokumen penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja tenaga kesehatan di Puskesmas	Tidak ada			Ada	10
14	Sertifikat kompetensi setiap tenaga kesehatan yang masih berlaku	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10

15	Surat Tanda Registrasi (STR) setiap tenaga kesehatan yang berlaku	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
16	Surat izin praktek profesi setiap tenaga kesehatan yang masih berlaku	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
17	pendayagunaan SDM sesuai dengan kompetensi	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
18	Tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan/pelatihan jabatan fungsional kesehatan pada tahun penilaian kinerja Puskesmas	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	7
19	Tenaga kesehatan yang mengikuti program tugas belajar, izin belajar dan tugas khusus lainnya pada tahun penilaian kinerja Puskesmas	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10

III	MANAJEMEN KEUANGAN					10.0
1	Laporan pertanggungjawaban BKU Bendahara Penerimaan	Tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, tiap 3 bulan	Ya, setiap bulan	10
2	Laporan pertanggungjawaban BKU Bendahara Pengeluaran	Tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, tiap 3 bulan	Ya, setiap bulan	10
3	Laporan keuangan per-triwulan	Tidak ada			Ada setiap triwulan	10
4	Laporan barang persediaan habis pakai	Tidak ada	Tidak ada laporan bulanan	Ada laporan semester, tetapi tidak ada laporan bulanan	Laporan bulanan dan semesteran lengkap	10
5	Laporan aset tetap semester I	Tidak ada	Tidak ada laporan	Ada laporan, lebih dari tgl 20 Juli tahun berjalan	Ada laporan sebelum tanggal 20 Juli tahun berjalan	10
6	Laporan aset tetap semester II	Tidak ada	Tidak ada laporan	Ada laporan, lebih dari tgl 20 Januari tahun berjalan	Ada laporan sebelum tanggal 20 Januari tahun berjalan	10

IV MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT							10
1	Mendampingi pelaksanaan MMD dan MMK	Tidak ada pendampingan	Mendampingi sebagian kecil kelurahan	Mendampingi sebagian besar kelurahan	Mendampingi semua kelurahan		10
2	Refreshing kader	Tidak ada	Kader Posyandu	sebagian kader UKBM	semua kader UKBM		10
3	Kader posyandu balita aktif		<50%	50-80%	>80%		10
4	Kader posyandu lansia aktif		<50%	50-80%	>80%		10
V MANAJEMEN PROGRAM							10
1	Perencanaan program disusun berdasarkan Renstra, RBA, RBK, dan melakukan analisis situasi dan perumusan masalah		Ya beberapa ada analisa dan perumusan	Ya sebagian analisa dan perumusan	Ya seluruhnya ada analisa dan perumusan		10
VI MANAJEMEN MUTU							8.33
1	Drop out pelayanan ANC (K1-K4)		>20%	11-10%	<10%		10
2	Persalinan oleh tenaga kesehatan		>70%	70-79%	>80%		10
3	Error rate pemeriksaan BTA		>1%	1-1,9%	>5%		10
4	Pemberiaan pelayanan sesuai kompetensi	Tidak sesuai			Sesuai		10
5	Kepatuhan sesuai SOP	Tidak patuh			Patuh		10
6	Tidak terjadi KTD, KNC, dan KPC	Ada kejadian			Tidak ada kejadian		0

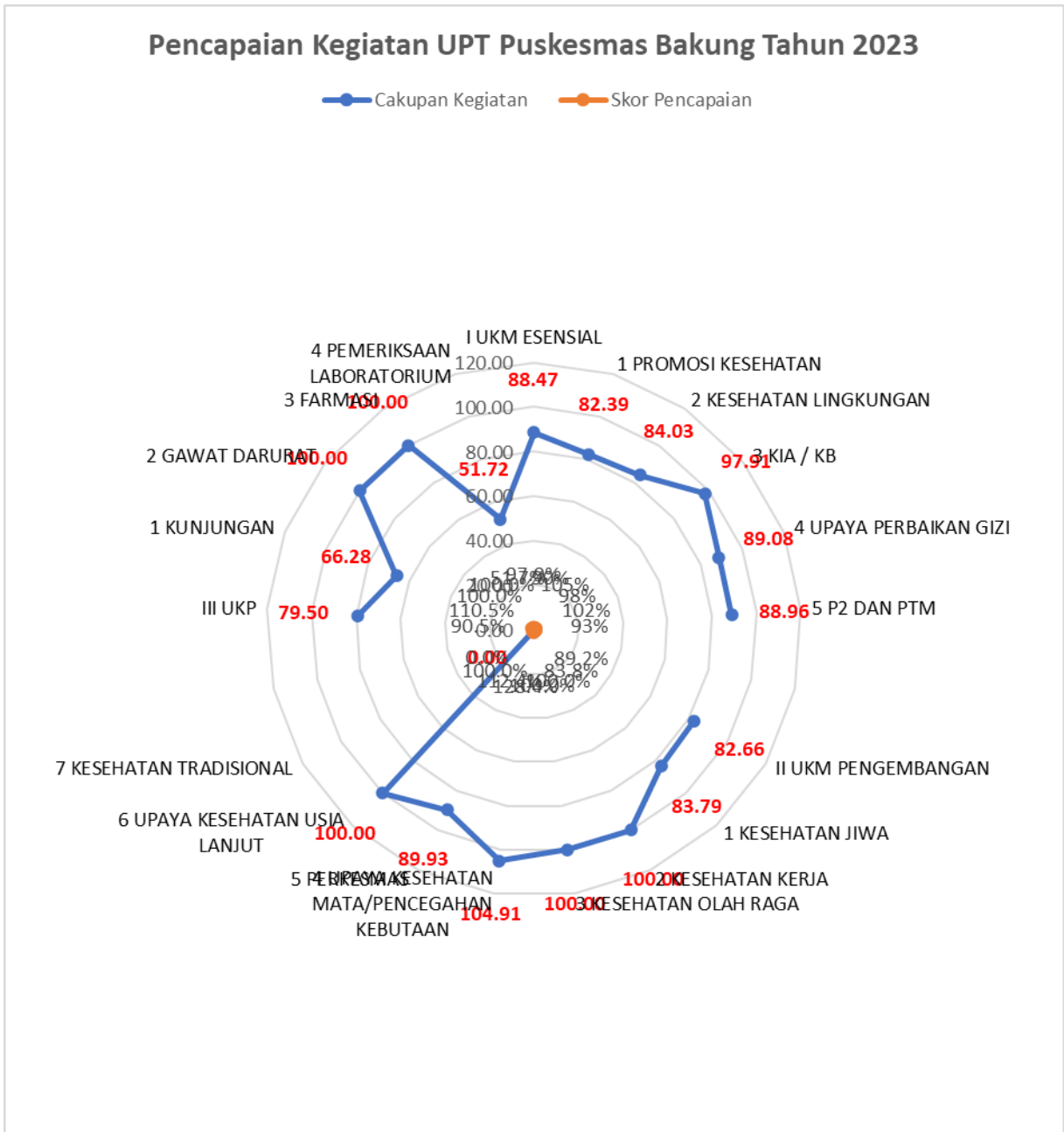
Dari data diatas pencapaian Manajemen Puskesmas Bakung mencapai Skala nilai 9,7

Tabel 4.1

## Pencapaian Kegiatan UPT Puskesmas Bakung Tahun 2023

No	Jenis Data	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
I	<b>UKM ESENSIAL</b>	<b>88.47</b>	<b>97.9%</b>
1	PROMOSI KESEHATAN	82.39	90%
2	KESEHATAN LINGKUNGAN	84.03	105%
3	KIA / KB	97.91	98%
4	UPAYA PERBAIKAN GIZI	89.08	102%
5	P2 DAN PTM	88.96	93%
II	<b>UKM PENGEMBANGAN</b>	<b>82.66</b>	<b>89.2%</b>
1	KESEHATAN JIWA	83.79	83.8%
2	KESEHATAN KERJA	100.00	100.0%
3	KESEHATAN OLAH RAGA	100.00	100.0%
4	UPAYA KESEHATAN MATA/PENCEGAHAN KEBUTAAN	104.91	128.4%
5	PERKESMAS	89.93	112.4%
6	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT	100.00	100.0%
7	KESEHATAN TRADISIONAL	0.00	0.0%
III	<b>UKP</b>	<b>79.50</b>	<b>90.5%</b>
1	KUNJUNGAN	66.28	110.5%
2	GAWAT DARURAT	100.00	100.0%
3	FARMASI	100.00	100.0%
4	PEMERIKSAAN LABORATORIUM	51.72	51.7%
	<b>Total Pencapaian</b>	<b>83.5</b>	<b>92.6%</b>

**Grafik 4.1**  
**Data Pencapaian Program UPT Puskesmas Bakung Tahun 2023**



Berdasarkan dari data-data yang ada, dapat disimpulkan beberapa permasalahan kesehatan pada wilayah kerja UPT Puskesmas Bakung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Indentifikasi Masalah UPT Puskesmas Bakung Tahun 2023

No.	Indikator	Target	Capaian	Selisih
1	Jumlah kelurahan STBM (sudah lulus 5 pilar STBM)	50	40	10
2	Persentase balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangannya	100	76.4	23.6
3	Persentase balita BB/U baik	87	86.3	0,7
4	Persentase balita BB/TB normal	91	83.5	7.5
5	Cakupan balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	100	80.2	19.8
6	Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	90	80.3	9.7
7	Persentase orang terduga TBC yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar (suspek)	100	33.8	66.2
8	Persentase cakupan yang menderita kasus TB yang ditemukan semua tipe (CDR)	90	34	56
9	Persentase pasien TB (TB baru atau kambuhan) di tes HIV dan hasilnya dicatat di registrasi	75	34	41
10	Persentase deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil	100	67	33

**Tabel 4.3**  
**Hasil Penilaian Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan**  
**Puskesmas Puskesmas Bakung Tahun 2023**

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Interval SKM	Mutu Pelayanan
1	Persyaratan	3	B
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur	3	B
3	Waktu Penyelesaian	3	B
4	Biaya/Tarif	3	A
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3	A
6	Kompetensi Pelaksana	3	A
7	Perilaku Pelaksana	3	B
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3	A
9	Sarana dan Prasarana	3	A
Rerata Unsur Pelayanan			A

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konver	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	B
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat

**KETERANGAN**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian kinerja perunsur pada UPT Puskesmas Bakung seluruh unsur di UPT Puskesmas Bakung termasuk dalam mutu pelayanan kategori A dengan penilaian kinerja **SANGAT BAIK**

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Pencapaian Penilaian Kinerja Puskesmas Bakung**  
**Tahun 2023**

No	JENIS PENILAIAN	HASIL SKORING
1	Cakupan hasil pelayanan kesehatan	92.6%
2	Cakupan hasil manajemen	9.70

- a. Kelompok I: Puskesmas dengan tingkat kinerja baik:  
 Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian
1. hasil > 91%.
  2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil  $\geq 8,5$ .
- b. Kelompok II: Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup:  
 Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian
1. hasil 81 - 90%.
  2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil 5,5 – 8,4.
- c. Kelompok III: Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang:  
 Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian
1. hasil  $\leq 80\%$ .
  2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil < 5,5.

**Dari data diatas UPT Puskesmas Bakung Pada Tahun 2023 dari hasil Kegiatan Pelayanan baik UKM, UKP dan Manajemen masuk di Katagori dengan Puskesmas dengan tingkat Kinerja Baik**

**BAB V**  
**SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

**A. Ketenagaan**

Jumlah tenaga kerja di Puskesmas bakung berjumlah 61 orang. Yang terdiri 34 orang PNS, 15 orang tenaga kontrak dan 12 orang tenaga TKS.

Tabel 3.14

Data Ketenagaan di Puskesmas Bakung Tahun 2023

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Kepala Puskesmas	1
2	Kasubag TU	1
3	Dokter umum	5
4	Dokter gigi	1
5	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	2
6	Sanitarian	1
7	Nutrisionis	2
8	Bidan	17
9	Perawat	16
10	Perawat Gigi	1
11	Terapis Gigi dan Mulut	1
12	Pranata Lab	1
13	Asisten Apoteker	3
14	Cleaning Service	4
	Petugas Jaga Malam	1
	Pengemudi Ambulance	1
	Pengadministrasian Keuangan	1
	Pengadministrasian Umum	1
	Perekam Medis	4
	<b>Jumlah</b>	<b>64</b>

## B. Pembiayaan Kesehatan dan Kunjungan Puskesmas

### 1. Pembiayaan Kesehatan

Sumber Pembiayaan Puskesmas Bakung Tahun 2023 berasal dari PAD (Retribusi), APBD (APBD Kota madya dan P2KM), APBN (BPJS dan BOK).

### 2. Kunjungan Pasien Puskesmas Bakung

Kunjungan di Puskesmas Bakung terdiri kunjungan pasien umum, P2KM dan BPJS.

**Tabel 3.1**  
**Data Kunjungan UPT Puskesmas Bakung Tahun 2023**

No	Jenis Kunjungan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah Total
		Jumlah	%	Perempuan	%	
1	Kunjungan baru	3,980	48.6%	6,534	47%	10,514
2	Kunjungan lama	4,217	51.4%	7,235	52.5%	11,452
3	Kunjungan dengan kartu sehat	5,044	61.5%	8,987	65.3%	14,031
4	Kunjungan rawat jalan gigi	597	7.3%	973	7.1%	1,570
5	Kunjungan rawat jalan Total	8,197	37.3%	13,769	62.7%	21,966

Dari tabel diatas bahwa jumlah penduduk kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung 34.225 orang dan data yang didapat kunjungan rawat jalan di UPT Puskesmas Bakung kunjungan baru dengan jumlah total 10.514 orang, kunjungan lama dengan jumlah total 11.452 orang, kunjungan rawat jalan yang menggunakan kartu sehat dengan jumlah 14.031 dan kunjungan rawat jalan gigi dengan jumlah 1.570 orang sehingga jumlah total rawat jalan yang berobat ke UPT Puskesmas Bakung mencapai 21.966 orang.

## C. Jenis Pelayanan Puskesmas

### 1. Pelayanan Puskesmas Bakung

Puskesmas Bakung merupakan puskesmas rawat jalan yang jenis pelayanannya meliputi :

- |              |                 |
|--------------|-----------------|
| a. POLI UMUM | d. LABORATORIUM |
| b. POLI GIGI | e. FARMASI      |
| c. KIA       | f. KONSULTASI   |

### 2. Program/Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Dalam rangka pemerataan pengembangan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah dibangun Pusat Kesehatan Masyarakat atau lazim disebut Puskesmas yang merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota dibidang pelayanan dasar atau pelayanan tingkat pertama yang berfungsi sebagai :

- a. Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan
- b. Pusat Pemberdayaan Masyarakat
- c. Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Upaya kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Upaya kesehatan Perseorangan merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Indonesia. Upaya ini memberikan daya ungkit paling besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta merupakan kesepakatan global maupun nasional. Yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Perseorangan adalah :

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum
2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak ( KIA ) dan Keluarga Berencana ( KB )
3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
4. Pelayanan Laboratorium
5. Pelayanan Kefarmasian
6. Klinik Konsultasi

- a) Gizi
- b) Kesehatan Lingkungan
- c) TB Paru / PAL

Sedangkan Upaya Kesehatan Masyarakat adalah upaya kesehatan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat setempat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Yang termasuk Upaya Kesehatan Masyarakat adalah :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial terdiri dari :
  - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan
  - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
  - 3) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak ( KIA ) serta Keluarga Berencana (KB)
  - 4) Pelayanan Gizi
  - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - 6) Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat ( Perkesmas )
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan terdiri dari :
  - 1) Upaya Kesehatan Kerja ( UKK )
  - 2) Upaya Kesehatan Usia Lanjut ( Usila )
  - 3) Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja ( PKPR )
  - 4) Upaya Kesehatan Jiwa ( Keswa )

Upaya Kesehatan Pengembangan ditetapkan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat melalui perwakilan masyarakat dalam bentuk Badan Penyantun Puskesmas/Konsil Kesehatan Kecamatan (bagi yang sudah terbentuk). Apabila Puskesmas belum mampu menyelenggarakannya, tetapi telah menjadi kebutuhan masyarakat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota wajib menyelenggarakannya.

Upaya Pelayanan Penunjang (medis dan kesehatan masyarakat) dan upaya pencatatan pelaporan tidak termasuk pilihan karena merupakan pelayanan penunjang dari setiap Upaya Kesehatan Perorangan Upaya Kesehatan

Masyarakat Puskesmas. Adapun perawatan kesehatan masyarakat merupakan bagian integral dari berbagai upaya pelayanan yang ada, sehingga diharapkan pelayanan Puskesmas bersifat menyeluruh. Upaya Pelayanan Penunjang terdiri dari :

1. Pelayanan Laboratorium
2. Pelayanan Kefarmasian
3. Klinik Konsultasi

Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas dapat pula bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luar upaya Puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara terpadu yaitu azas pertanggungjawaban wilayah, pemberdayaan masyarakat, keterpaduan dan rujukan. Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka Puskesmas harus melaksanakan manajemen dengan baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan luaran Puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen Puskesmas tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban. Seluruh kegiatan di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

### 3. Upaya Pengobatan

- Pengobatan dan perawatan
- Pemeriksaan laboratorium
- Upaya kesehatan mata/pencegahan kebutaan
- Upaya kesehatan telinga/ pencegahan gangguan pendengaran
- Kesehatan jiwa
- Kesehatan olahraga
- Pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi
- Perawatan kesehatan masyarakat

a. UpayaKesehatanPengembangan, meliputi :

- 1) UpayaKesehatanSekolah (UKS)
- 2) UpayaKesehatanOlahraga
- 3) UpayaKesehatan Masyarakat (PHN)
- 4) UpayaKesehatanKerja (UKK)
- 5) UpayaKesehatan Gigi dan Mulut (Kesgilut)
- 6) UpayaKesehatan Jiwa (UKJ)
- 7) UpayaKesehatan Mata
- 8) UpayaKesehatanUsiaLanjut (Usila)
- 9) UpayaPembinaanPengobatanTradisional (Batra)

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas dapat bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luarupaya Puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan dan pelaksanaan upaya inovasi ini adalah dalam rangka mempercepat visi – misi Puskesmas Bakung.

**BAB VI**  
**KESIMPULAN**

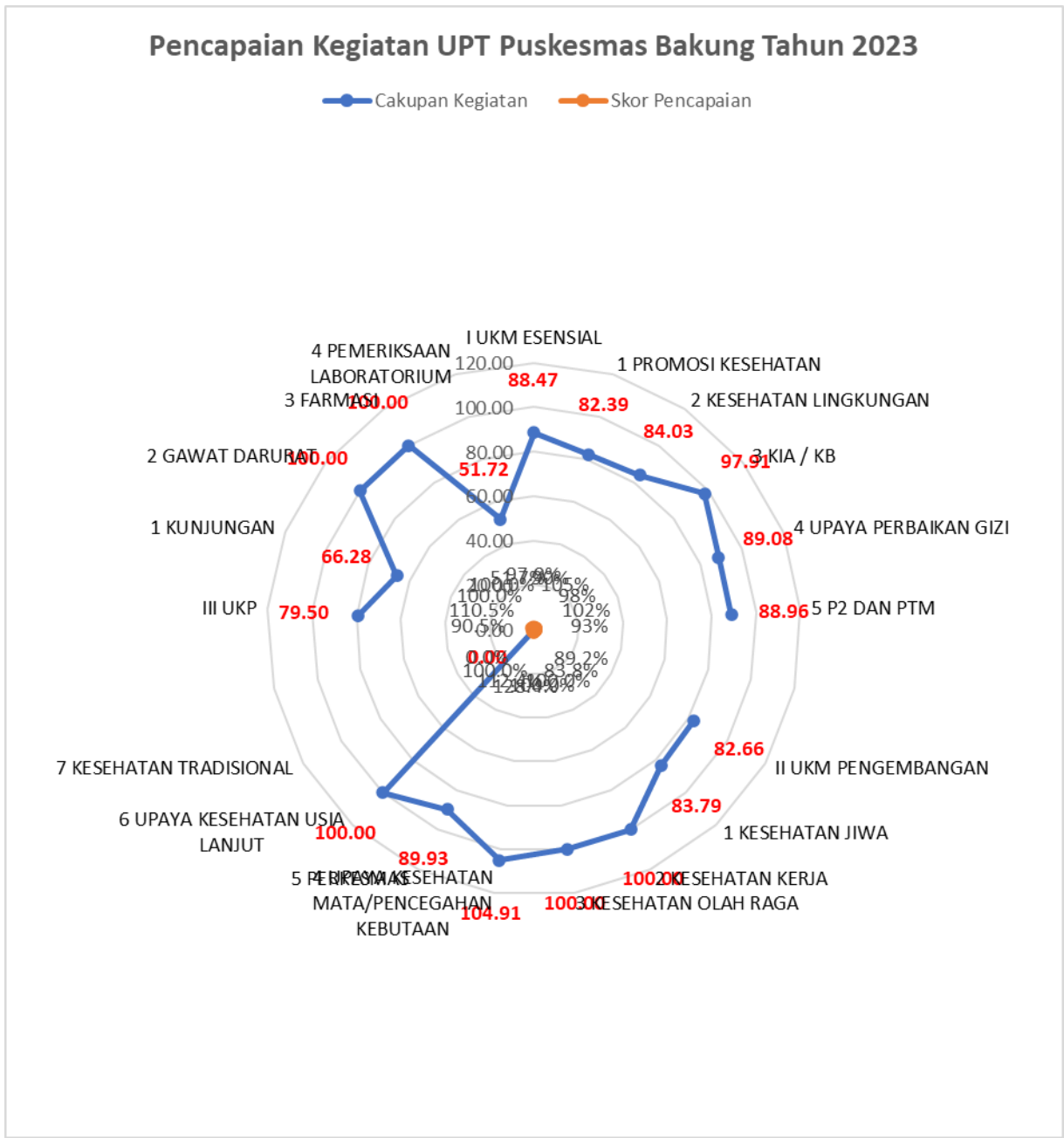
Berdasarkan data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bakung tahun 2023 yang dilaporkan dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bakung adalah :

Rekapitulasi Hasil Pencapaian Program Puskesmas Bakung Tahun 2023

No	Jenis Data	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
<b>I</b>	<b>UKM ESENSIAL</b>	<b>88.47</b>	<b>97.9%</b>
1	PROMOSI KESEHATAN	82.39	90%
2	KESEHATAN LINGKUNGAN	84.03	105%
3	KIA / KB	97.91	98%
4	UPAYA PERBAIKAN GIZI	89.08	102%
5	P2 DAN PTM	88.96	93%
<b>II</b>	<b>UKM PENGEMBANGAN</b>	<b>82.66</b>	<b>89.2%</b>
1	KESEHATAN JIWA	83.79	83.8%
2	KESEHATAN KERJA	100.00	100.0%
3	KESEHATAN OLAH RAGA	100.00	100.0%
4	UPAYA KESEHATAN MATA/PENCEGAHAN KEBUTAAN	104.91	128.4%
5	PERKESMAS	89.93	112.4%
6	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT	100.00	100.0%
7	KESEHATAN TRADISIONAL	0.00	0.0%
<b>III</b>	<b>UKP</b>	<b>79.50</b>	<b>90.5%</b>
1	KUNJUNGAN	66.28	110.5%
2	GAWAT DARURAT	100.00	100.0%
3	FARMASI	100.00	100.0%
4	PEMERIKSAAN LABORATORIUM	51.72	51.7%
	<b>Total Pencapaian</b>	<b>83.5</b>	<b>92.6%</b>

Dari Tabel diatas Pencapaian UKM Esensial dengan Capaian 97,9 % kemudian Pencapaian UKM Pengembangan pada tahun 2023 dengan Skor Pencapaian 89,2 %, Pencapaian UKP dengan skor pencapaian 90,5 %

**Grafik 4.1**  
**Data Pencapaian Program UPT Puskesmas Bakung Tahun 2023**



Berdasarkan dari data-data yang ada, dapat disimpulkan beberapa permasalahan kesehatan pada wilayah kerja UPT Puskesmas Bakung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Identifikasi Masalah UPT Puskesmas Bakung Tahun 2023

No.	Indikator	Target	Capaian	Selisih
1	Jumlah kelurahan STBM (sudah lulus 5 pilar STBM)	50	40	10
2	Persentase balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangannya	100	76.4	23.6
3	Persentase balita BB/U baik	87	86.3	0,7
4	Persentase balita BB/TB normal	91	83.5	7.5
5	Cakupan balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	100	80.2	19.8
6	Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	90	80.3	9.7
7	Persentase orang terduga TBC yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar (suspek)	100	33.8	66.2
8	Persentase cakupan yang menderita kasus TB yang ditemukan semua tipe (CDR)	90	34	56
9	Persentase pasien TB (TB baru atau kambuhan) di tes HIV dan hasilnya dicatat di registrasi	75	34	41
10	Persentase deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil	100	67	33

**Tabel 4.3**  
**Hasil Penilaian Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan**  
**Puskesmas Puskesmas Bakung Tahun 2023**

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Interval SKM	Mutu Pelayanan
1	Persyaratan	3	B
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur	3	B
3	Waktu Penyelesaian	3	B
4	Biaya/Tarif	3	A
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3	A
6	Kompetensi Pelaksana	3	A
7	Perilaku Pelaksana	3	B
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3	A
9	Sarana dan Prasarana	3	A
Rerata Unsur Pelayanan			A

**KETERANGAN**

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konver	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	B
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian kinerja perunsur pada UPT Puskesmas Bakung seluruh unsur di UPT Puskesmas Bakung termasuk dalam mutu pelayanan kategori A dengan penilaian kinerja **SANGAT BAIK**

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Pencapaian Penilaian Kinerja Puskesmas Bakung**  
**Tahun 2023**

No	JENIS PENILAIAN	HASIL SKORING
1	Cakupan hasil pelayanan kesehatan	92.6%
2	Cakupan hasil manajemen	9.70

- a. Kelompok I: Puskesmas dengan tingkat kinerja baik:
1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil > 91%.
  2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil  $\geq 8,5$ .
- b. Kelompok II: Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup:
1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil 81 - 90%.
  2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil 5,5 – 8,4.
- c. Kelompok III: Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang:
1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil  $\leq 80\%$ .
  2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil < 5,5.

**Dari data diatas UPT Puskesmas Bakung Pada Tahun 2023 dari hasil Kegiatan Pelayanan baik UKM, UKP dan Manajemen masuk di Katagori dengan Puskesmas dengan tingkat Kinerja Baik**

